

Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Sistem Akuntansi Desa, Dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Studi Empiris Kecamatan Ciawi

165

Suwarno¹, Pius Lustrilanang², Sunardi³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Indonesia, suwarno@ibik.ac.id

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, pilus.lustrilanang.bpk@unsoed.ac.id
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor, Indonesia, Email : 181210159@student.ibik.ac.id

Submitted:
MARET 2023

Accepted:
APRIL 2023

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of human resource competence. Implementation of the village accounting system and leadership commitment to the quality of village financial reports. The object of research is a village located in the Ciawi sub-district, with a sampling technique using cluster sampling and 12 villages out of 13 were sampled in this study. Testing is done by using multiple regression analysis. The results of this study indicate that the competence of human resources. The implementation of the village accounting system and leadership commitment have a positive influence on the quality of village financial reports.

Keywords: financial reports. human resource competence. accounting system. leadership commitment

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi SDM. Penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Objek penelitian adalah desa yang berada di kecamatan ciawi, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan cluster sampling dan didapat 12 desa dari 13 yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM. Penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kata Kunci: laporan keuangan. kompetensi, Sistem akuntansi. Komitmen pimpinan.

PENDAHULUAN

Desa merupakan unit pemerintahan menengah dibawah naungan Pemerintah daerah tingkat kecamatan yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Pemerintah desa berupaya membantu pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan serta pemberdayaan masyarakat secara langsung. Dalam melaksanakan kegiatannya, desa memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi dalam mengelola keuangan desa. Dalam menjalankan keuangan desa maka diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, kompeten yang dimaksud adalah mencakup pemahaman tentang sistem akuntansi, pendidikan dan juga pengalaman. Karena kemampuan sumber daya sangat penting dalam menyusun keuangan desa agar dengan rapih, tepat dan akurat sehingga menghasilkan laporan keuangan desa yang berkualitas. Menurut Putri Syukria Lubis (2018) Sumber daya manusia adalah satu kesatuan tenaga kerja seseorang dalam lingkup organisasi untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan dan SDM diukur menurut latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Dalam mendapatkan

JIAKES

hasil yang maksimal maka diperlukan sumber daya manusia yang terampil, cerdas serta memiliki kreativitas dalam menjalankan tugasnya, maka diperlukan SDM yang ideal yang sesuai dengan beban dan tanggung jawabnya (Bambang Tjahjadi and Noorlailie Soewarno, 2018)

Sistem akuntansi desa harus digunakan untuk memudahkan pengelolaan keuangan desa dalam hal pencatatan dan pembuatan laporan. Dengan siskeudes pengelolaan keuangan desa lebih efektif dan efisien karena tidak diperlukan lagi pencatatan manual, semua yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa sudah tersimpan secara sistematis di dalam siskeudes. Menurut I Gusti Ayu Trisha Sulina (2018) sistem keuangan desa (SISKEUDES) digunakan untuk mencegah kecurangan yang terjadi di desa, selain itu. Siskeudes juga membantu aparatur desa karena dengan sekali kerja dapat menghasilkan berbagai laporan. Sistem informasi juga akan meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, semakin tingginya mutu pelayanan masyarakat maka semakin tinggi juga kepercayaan yang diberikan masyarakat ke pemerintahan desa. Sistem akunting akan membantu organisasi dalam melaksanakan kegiatannya seperti perencanaan, pengendalian serta pengambilan keputusan agar pengambilan keputusan dapat diambil secara akurat dan komprehensif karena setiap keputusan yang diambil bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan (Bambang Tjahjadi and Noorlailie Soewarno, 2018)

Komitmen pimpinan adalah tekad yang kuat dari seorang pimpinan agar tujuan bisa tercapai. Sehingga dengan adanya komitmen pimpinan yang tinggi akan mempengaruhi pengelolaan keuangan desa. Dengan bergantinya kepemimpinan kepala desa yang dilakukan setiap enam (6) tahun sekali, pada tingkat desa kepala desa dipilih oleh masyarakat langsung (pemilihan kepala desa) pada kecamatan ciawi pemilihan kepala desa terakhir dilakukan pada tahun 2020. dengan bergantinya kepala desa maka akan berganti pula perangkat desa yang ada di desa tersebut, dengan demikian pengelolaan keuangan desa harus di mulai dari awal kembali dari segi pemahaman mengenai pengelolaan keuangan desa. Setiap kepala desa mempunyai komitmen yang berbeda - beda namun pada dasarnya komitmen pimpinan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterakan masyarakat, dibuktikan dengan pengelolaan keuangan yang tepat sasaran, tidak ada pungutan liar, setiap laporan yang dibuat di cek terlebih dahulu sebelum dilakukan persetujuan. Menurut Nadia Davici (2018), pimpinan yang memiliki komitmen yang tinggi akan memiliki pandangan yang sangat positif dan terus berusaha melakukan tugas dengan baik guna kepentingan organisasi.

Kualitas laporan keuangan adalah sebuah ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi. Laporan keuangan adalah kumpulan informasi pada suatu organisasi dalam periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan sebuah kinerja organisasi tersebut. Menurut Kadek Desiana Wati (2014) mengatakan bahwa laporan keuangan digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan dan diharapkan keputusan tersebut dapat membawa pemerintah desa ke arah yang lebih baik. Dalam pelaporannya, pencatatan keuangan desa memiliki kendala yang muncul seperti penerimaan dan pengeluaran non - kas tidak tercermin dalam laporan keuangan desa. Aset - aset non-kas dan kewajiban yang tidak tercatat sesuai standar akuntansi yang berlaku serta laporan operasional desa yang tidak bisa disusun secara lengkap. Keterlambatan penyusunan pelaporan keuangan desa juga sering terjadi di beberapa desa termasuk laporan pertanggung jawaban atas realisasi APBDesa,

Dampak pandemi covid-19 mengakibatkan rencana kerja pemerintah desa (RKP desa) mengalami perubahan yang awalnya dalam RKP dituangkan untuk infrastruktur desa dan hal ini sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah. Dengan adanya bencana non alam seperti covid - 19 ini RKP desa berubah sesuai dengan terbaru bahwa dana untuk infrastruktur dialihkan menjadi untuk kestabilan ekonomi masyarakat desa yaitu dijadikan dana bantuan langsung tunai (BLT) dan untuk anggaran desa bagi hasil pajak serta retribusi daerah (BH-PRD) ke desa sudah pasti menurun dikarenakan kebijakan atas pembayaran pajak diturunkan sehingga berakibat kepada pendapatan desa. Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 pasal 2 menyebutkan bahwa keuangan desa menggunakan asas -

asas seperti transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan secara tertib serta disiplin anggaran. Menurut Bastian (2015) dalam Suwarno (2019) mengatakan bahwa desa memiliki peran penting dalam membangun infrastruktur di wilayah pedesaan dan membantu kemiskinan, kesejahteraan sosial, pendidikan dasar sampai kesehatan publik. Dengan itu dana yang dikeluarkan pemerintah pusat untuk desa harus tersalurkan dengan baik dengan ditunjang dengan kualitas laporan keuangan desa yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan terhadap hasil penelitian tentang kualitas laporan keuangan dengan berbagai macam variabel bebas yang digunakan. Dengan judul penelitian pengaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. (studi empiris pada kecamatan ciawi).

Teori Keagenan (agency theory) adalah hubungan dua pihak principal dan agent. Teori ini membahas hubungan keagenan dimana suatu pihak tertentu (principal) mendelegasikan suatu pekerjaan kepada pihak lain (agent). Berdasarkan teori ini pengelolaan keuangan desa harus diawasi dan patuh terhadap peraturan serta ketentuan yang berlaku, menurut Muhammad Luthfi Iznillah. DKK (2018) mengatakan bahwa dengan meningkatkan akuntabilitas keuangan desa maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan desa lebih berimbang sehingga akan mengurangi kesalahan pada pelaporan keuangan desa. Pada penelitian ini teori keagenan (agency theory) yaitu masyarakat sebagai principal memberi kepercayaan kepada perangkat desa yaitu agent untuk mengelola dana desa dan kekayaan aset desa untuk dikelola dengan bijak serta dibuktikan dengan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan desa.

Teori Stewardship adalah pandangan baru mengenai pengelolaan pada sebuah organisasi serta pihak - pihak yang terkait didalamnya, konsep stewardship yaitu kebersamaan, pemberdayaan, kemitraan, kepercayaan dan pelayanan, konsep - konsep inilah yang akan dikembangkan dalam teori stewardship ini. manajemen tidak mengutamakan kepentingan individu melainkan hasil utama untuk kepentingan organisasi. Pada penelitian ini manajemen yaitu perangkat atau staf desa berlaku sebagai steward (pengelola atau penerima amanah). menurut Donalson dan Davis (1991) dalam Alvina Ghina Riyanti, DKK (2020) mengatakan bahwa Teori Stewardship yang menjadi dasar teori untuk penelitian ini dikarenakan Stewardship teori adalah akar psikolog serta menjelaskan situasi dimana perangkat desa bertindak sebagai steward lalu bertindak sesuai kepentingan masyarakat atau pemerintahan dan berperilaku dengan penuh kesadaran dan bijaksana sehingga menghasilkan pengelolaan keuangan desa yang berkualitas dan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan desa. Pada penelitian ini untuk menciptakan kualitas laporan keuangan maka perlu perilaku pegawai desa yang kooperatif atau sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah dengan sumber daya manusia yang paham akan akuntansi serta sistem akuntansi desa yang dijalankan.

Hipotesis penelitian ini :

H1 : terdapat pengaruh positif antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian lain dilakukan oleh Kadek Desiana Wati. DKK (2014) mengatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Dengan demikian kompetensi SDM dapat mengetahui apakah suatu organisasi telah melaksanakan fungsi dan tugasnya secara efisien, efektif dan profesional. sehingga semakin baik kompetensi sumber daya manusia, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada organisasi tersebut.

H2 : terdapat pengaruh positif antara penerapan sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian yang dilakukan Dhedy Triwardana (2017) mengatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman tentang sistem akuntansi keuangan akan sangat diperlukan dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan karakteristik kualitas laporan keuangan serta tidak mengandung salah saji material

H3 : terdapat pengaruh positif antara komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pada penelitian Nadia Davici (2018) dari penelitian tersebut menghasilkan pengaruh positif dan signifikan komitmen pimpinan terhadap transparansi laporan keuangan. Rendahnya komitmen pimpinan akan mengakibatkan rendahnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Sehingga komitmen pimpinan yang tinggi akan mendorong kinerja aparatur desa dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat tercipta laporan keuangan yang berkualitas.

H4 : kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Objek penelitian ini adalah kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan. Subjek penelitian ini yaitu perangkat desa yang ada di kecamatan ciawi. Teknik sampel yang digunakan cluster sampling dengan rumus slovin maka dari 13 desa yang ada di kecamatan ciawi diambil 12 desa yang dijadikan sampel penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara pada perangkat atau staf desa yang berada di kecamatan Ciawi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Data yang terkumpul diolah dengan alat ukur statistik karena merupakan metode kuantitatif sehingga dapat diukur menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 12 desa yang dijadikan sampel penelitian ini terdapat 79 perangkat desa yang mengisi kuesioner yang dibagikan, terdiri dari 55 responden laki-laki dan 24 responden perempuan dengan berbagai jabatan seperti sekretaris desa, bendahara desa, kaur pelayanan, kaur umum, kaur pemerintahan, kaur kesejahteraan dan staf desa lainnya. 12 desa tersebut adalah ciawi, pandansari, telukpinang, bojongmurni, banjarwaru, banjarwangi, bitungsari, banjarsari, jambuluwuk, cileungsi, citapen, cibedug.

Uji Kualitas Data

Hasil analisis uji validitas variabel kompetensi SDM. Penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa dengan total 35 pertanyaan yang diajukan adalah valid. Dengan demikian semua pertanyaan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,227 dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 atau dibawah 5% sehingga dapat dikatakan setiap pertanyaan yang diajukan dalam variabel kompetensi SDM telah memenuhi syarat uji validasi dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas semua variabel dengan menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Alpha > 0,80, maka item-item pertanyaan setiap variabel yang diajukan kepada responden hasilnya adalah reliabel.

Hasil uji kolmogorov-smirnov diketahui bahwa kompetensi SDM (X1) memiliki nilai 0,93 > 0,05. Penerapan sistem akuntansi desa (X2) memiliki nilai 0,66 > 0,05 dan komitmen pimpinan memiliki nilai 0,200 > 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan peneliti bisa melanjutkan ke analisis regresi.

Hasil uji heterokedastisitas yaitu kompetensi SDM (X1) memiliki nilai 0,494. Penerapan sistem akuntansi desa (X2) memiliki nilai 0,607. Komitmen pimpinan (X3) memiliki nilai 0,253 maka semua variabel independen memiliki nilai di atas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau terbebas dari gejala heterokedastisitas dalam model regresi dan model regresi tersebut bisa digunakan untuk analisis selanjutnya. Terakhir hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai seluruh variabel independen yaitu kompetensi SDM memiliki nilai tolerance 0,733 > 0,1 dan VIF

1,365 < 10. Penerapan sistem akuntansi desa memiliki nilai tolerance 0,530 > 0,1 dan VIF 1,887 < 10 serta komitmen pimpinan memiliki nilai tolerance 0,687 > 0,1 dan VIF 1,456 < 10. Maka hal ini membuktikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinearitas.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.275	4.765		2.576	.012
kompetensi SDM	.245	.087	.260	2.820	.006
penerapan sistem akuntansi desa	.334	.133	.273	2.521	.014
komitmen pimpinan	.618	.141	.417	4.386	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan desa

Berdasarkan Tabel 1, dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 12,275 + 0,245 + 0,334 + 0,618 + e$$

Nilai konstanta pada persamaan regresi berganda ini yaitu 12,275. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM (X1), penerapan sistem akuntansi desa (X2) dan komitmen pimpinan (X3) bernilai nol, maka kualitas laporan keuangan desa (Y) bernilai konstan 12,275.

Semua variabel memiliki nilai positif atau searah yaitu kompetensi SDM memiliki nilai 0,245. penerapan sistem akuntansi desa memiliki nilai 0,334. komitmen pimpinan memiliki nilai 0,618. maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat variabel independen maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa (Y), dan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Tabel 2 Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.535	.516	3.199

a. Predictors: (Constant), komitmen pimpinan, kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square yaitu 0,535. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan mampu menerangkan variabel dependen kualitas laporan keuangan desa sebesar 53,5% dan sisanya 46,5% dijelaskan oleh variabel diluar model atau faktor lain.

Tabel 3 Hasil Uji F atau Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	881.503	3	293.834	28.706	.000 ^b
	Residual	767.686	75	10.236		
	Total	1649.190	78			

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan desa

b. Predictors: (Constant), komitmen pimpinan, kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa

Berdasarkan uji F diketahui bahwa fhitung 28,706 > ftabel 2,72 dan signifikan 0,000 < 0,05. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa komitmen pimpinan secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa.

Hasil koefisien thitung menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM mempunyai nilai 2,820 > 1,995 dan nilai signifikan 0,006 < 0,05 dengan demikian H1 gagal menolak hipotesis pertama. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM (X1)

berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). Hasil koefisien Thitung menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi desa mempunyai nilai $T_{hitung} 2,521 > T_{tabel} 1,995$ dan nilai signifikan $0,014 < 0,05$ dengan demikian H2 gagal menolak hipotesis kedua. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi desa (X2) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

Hasil koefisien Thitung menunjukkan bahwa variabel komitmen pimpinan mempunyai nilai $T_{hitung} 4,386 > T_{tabel} 1,995$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H2 gagal menolak hipotesis ketiga. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen pimpinan (X3) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y).

Pembahasan

Kompetensi SDM (X1) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). Berdasarkan pengujian hipotesis variabel kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan desa. dari hasil uji T menghasilkan nilai sebesar $T_{hitung} 2,820$ lebih besar dari $T_{tabel} 1,995$ dan didukung dengan nilai signifikan $0,006$ lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesis pertama diterima. Dan berdasarkan uji analisis regresi berganda bahwa variabel kompetensi SDM (X1) memiliki nilai $0,245$, maka jika variabel kompetensi SDM naik sebesar satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) naik sebesar $0,245$ jika variabel lain dianggap konstan.

Dengan demikian pada penelitian ini H1 diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desiana Wati.DKK (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sehingga kompetensi SDM dapat mengetahui apakah suatu organisasi telah melaksanakan fungsi dan tugasnya secara efisien, efektif dan profesional. sehingga semakin baik kompetensi SDM, maka akan berpengaruh baik pula terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Kompetensi SDM memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan dan administrasi tingkat desa, karena dengan sumber daya yang kompeten seperti memiliki pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang memadai akan sangat membantu dalam mengelola keuangan desa dan membantu proses administrasi masyarakat desa dengan baik dan cepat serta mampu mengatasi masalah yang muncul dan bepegang teguh pada peraturan yang berlaku sehingga masyarakat bisa terus percaya kepada perangkat desa untuk terus mengelola keuangan dan aset desa yang dibuktikan dengan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap laporan yang dibuat.

Penerapan sistem akuntansi desa (X2) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) Berdasarkan pengujian hipotesis variabel penerapan sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. dari hasil uji T menghasilkan nilai sebesar $T_{hitung} 2,521$ lebih besar dari $T_{tabel} 1,995$ dan didukung dengan nilai signifikan $0,014$ lebih kecil dari $0,05$ maka hipotesis kedua diterima. Dan berdasarkan uji analisis regresi berganda bahwa variabel penerapan sistem akuntansi desa (X2) memiliki nilai $0,334$, maka jika variabel penerapan sistem akuntansi desa naik sebesar satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) naik sebesar $0,334$ jika variabel lain dianggap konstan.

Dengan demikian pada penelitian ini H2 diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi desa berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhedy Triwardana (2017) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman tentang sistem akuntansi keuangan akan sangat diperlukan dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan sudah sesuai dengan karakteristik kualitas laporan keuangan yang berlaku serta cepat dan tersusun secara sistematis.

Sistem akuntansi desa sangat membantu pengelolaan keuangan desa dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan desa, sehingga pembuatan setiap laporan bisa cepat dan efektif karena hanya tinggal menarik data dari aplikasi sistem keuangan desa yang sudah terorganisir dengan baik sesuai tanggal transaksi terjadi dan bisa meminimalisir kecurangan pencatatan karena sudah terekam dalam sistem dan diawasi pemerintah

pusat. Dengan demikian masyarakat akan terus memberikan kepercayaan kepada perangkat desa dalam mengelola keuangan desa.

Komitmen pimpinan terhadap (X3) terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y). Berdasarkan pengujian hipotesis variabel komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. dari hasil uji T menghasilkan nilai sebesar T_{hitung} 4.386 lebih besar dari T_{tabel} 1,995 dan didukung dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ketiga diterima. Dan berdasarkan uji analisis regresi berganda bahwa variabel komitmen pimpinan (X3) memiliki nilai 0,618, maka jika variabel komitmen pimpinan naik sebesar satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) naik sebesar 0,618 jika variabel lain dianggap konstan. Dengan demikian pada penelitian ini H3 diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel komitmen pimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia Davici (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan komitmen pimpinan terhadap transparansi laporan keuangan. Rendahnya komitmen pimpinan akan mengakibatkan rendahnya tanggung jawab seseorang dalam menjalankan tugasnya. Sehingga komitmen pimpinan yang tinggi akan membantu mendorong kinerja aparatur desa dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat tercipta laporan keuangan yang berkualitas.

Pada tingkat desa kepala desa di pilih oleh masyarakat atau warga desa tersebut, maka kepala desa wajib memberikan kontribusi yang nyata untuk memajukan, membangun dan mensejahterakan masyarakatnya. Karena pada dasarnya tingkat desa adalah sebagai wadah penerima amanah dari pemerintah pusat untuk disalurkan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan laporan keuangan yang berkualitas dan mudah dipahami oleh pihak manapun. Dengan demikian kepala desa yang memiliki komitmen yang baik akan mampu membangun desa dan mensejahteraka, sehingga kepercayaan masyarakatnya bisa terus terjaga dengan baik.

Kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pada pengujian hipotesis pertama yaitu kompetensi SDM (X1), penerapan sistem akuntansi desa (X2) dan komitmen pimpinan (X3) bahwa secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y) hal ini di dapat ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 28,706 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,72. Dan hal ini juga didukung dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dengan pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa H4 diterima.

Pengujian koefien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,535 atau 53,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kompetensi SDM (X1), penerapan sistem akuntansi desa (X2) dan komitmen pimpinan (X3) mampu mempengaruhi atau menjelaskan variabilitas nilai dari kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar 53,5%. Sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap variabel kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada bu SH sebagai kaur keuangan di desa cibedug dan bu FU sebagai kepala seksi pelayanan di desa cibedug. Dari hasil wawancara keduanya dapat di kesimpulan bahwa :

“Kompetensi SDM sangat berpengaruh terhadap kinerja para pegawai dan staf desa, yang dimana keduanya mengatakan pendidikan yang memadai akan membantu pegawai dan staf desa dalam melaksanakan tugasnya seperti pencatatan, pembuatan laporan dan bagaimana cara melayani setiap kebutuhan masyarakat dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selanjutnya mengenai penerapan sistem akuntansi desa (SISKEUDES), penerapan sistem ini sangat membantu dalam mengatur keuangan dalam segi pendapatan dan pengeluaran desa, dimana dengan SISKEUDES semua sudah tersusun dan terstruktur secara lengkap dan rapih seperti pencatatan keuangan, buku kas desa dan dana yang turun dari pemerintah semua sudah terintegrasi sesuai peraturan pemerintah. Selain itu dengan adanya sistem ini tidak diperlukan lagi pencatatan manual

sehingga pekerjaan bisa lebih cepat dan pembuatan laporan bisa tersusun secara lengkap dan rapih. Kepala desa selalu melakukan evaluasi kinerja para perangkat dan staf desa agar bisa mengetahui kendala yang terjadi mencari solusi secara bersama – sama. Komitmen pimpinan selalu memperhatikan bagaimana operasional desa berjalan seperti memantau jalannya pelayanan agar tidak ada pungutan liar serta setiap laporan – laporan yang dibuat akan di cek terlebih dahulu sebelum melakukan tanda tangan atau persetujuan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat terwujud salah satunya dengan laporan pencatatan sistem sesuai dengan tanggal, nominal dan keterangan yang jelas sehingga eror atau kesalahan pada sistem dapat dihindari. Dan pada audit tahun sebelumnya dapat dikatakan aman atau wajar sehingga hasil memuaskan walaupun ada kekurangan pada laporan tapi bisa segera dilengkapi, selain itu setiap laporan harus sesuai dengan ketentuan pemerintah yang berlaku hal ini selalu dilakukan sosialisasi dari pihak kecamatan atau kabupaten dalam segi uruan umum, keuangan, pelayanan, pajak bahkan sampai pertanahan. Hal itu dilakukan pemerintah untuk memastikan agar laporan dan jalannya operasional desa sudah sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Analisis yang telah dilakukan, dengan 79 perangkat desa sebagai responden penelitian yang ada di kecamatan ciawi dengan teknik pengambilan data kuesioner serta wawancara kepada perangkat desa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dimana kompetensi SDM seperti tingkat pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang memadai akan membantu kinerja para perangkat dan staf yang bertugas di desa masing – masing
2. Terdapat pengaruh positif penerapan sistem akuntansi desa terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dimana penerapan sistem akuntansi desa yang baik dan mudah dipahami akan membantu perangkat dan staf desa dalam menyusun setiap dokumen dan membuat laporan yang dibutuhkan, sehingga tugas yang dikerjakan menjadi lebih cepat, mudah dan tersusun secara rapih.
3. Terdapat pengaruh positif komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dimana komitmen pimpinan ini akan sangat membantu dalam meningkatkan kinerja perangkat dan staf desa dalam menjalankan tugasnya, dengan mengevaluasi kinerja secara berkala dan melakukan cek setiap laporan yang dibuat itu akan membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.
4. Secara bersama – sama terdapat pengaruh positif antara kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dimana kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi desa dan komitmen pimpinan mampu meningkatkan kinerja para perangkat dan staf desa dengan meningkatnya kinerja akan sejalan dengan meningkatnya kualitas laporan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, S (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 5 (2).
- Anggraeni, S.N., Marlina, T. and Suwarno, S., 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), pp.253-270.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).

- Davici, N. (2018). Pengaruh tekanan eksternal, komitmen pimpinan, dan faktor politik terhadap transparansi laporan keuangan (Studi empiris pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Agam). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) “Aplikasi sistem keuangan desa” <http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp>
- Hariyati, H., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2019). The mediating effect of intellectual capital, management accounting information systems, internal process performance, and customer performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(7), 1250-1271.
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Mutia, Y. (2018). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 7(1).
- KEMENDAGRI. Pengelolaan Keuangan Desa. Pencabutan (2018). PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2018 TENTANG PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. No. 611, 2018
- Lubis, P. S. (2018). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem Pengendalian internal terhadap kualitas laporan Keuangan pada pd. Pasar kota medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan)
- Luviani, N.H. and Pramiudi, U., 2020. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), pp.187-196.
- Muanas, M. and Wijayantri, A.C., 2010. Evaluasi Atas Penerapan Sistem Online Payment Point Pos (SOPPOS) Dalam Kaitannya Dengan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada PT Pos Indonesia (Persero). *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 10(1), pp.28-31.
- Munawar, A., 2019. The effect of Liquidity, leverage and total asset turnover on Profitability: Empirical Study of Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange 2012-2017. *Internaational Journal of Economics and Management Studies*, www.internatinalljournalsrsg.org.
- Nurmi, E. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia dan Komitmen Pimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah di Kabupaten Mandailing Natal.
- Nurjanah, Y., Anggraeni, E.P. and Van Melle, J., 2021. Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi saat Perkuliahan Online. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(2), pp.103-114.
- Riyanita, A. G., & Widiastuti, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 115-128.
- Rosita, S.I., Pramiudi, U. and Efrianti, D., 2017. Pelatihan Akuntansi Bagi Umkm Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Abdimas*, 1(1), pp.13-15.
- Sulina, I. G. A. T., Wahyuni, M. A., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2018). Peranan sistem keuangan desa (Siskeudes) terhadap kinerja pemerintah desa (studi kasus di desa Kaba-kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Suwarno, S. (2019). Pengelolaan keuangan desa. Perencanaan sampai dengan Pertanggungjawaban pada desa di Kecamatan Cilongok Banyumas. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01).
- Triandi, T. and Fahmi, A., 2018. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012 sd 2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), pp.110-118.
- Triwardana, D., Yusralaini, Y., & Susilatri, S. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd

(Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar) (Doctoral dissertation, Riau University).

Wati, K. D., Herawati, N. T., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM. Penerapan SAP. dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).